

BAHAN AJAR

KURIKULUM PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN





DASAR – DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM

OLEH: RINI SEFRIANI, S.Pd., M.Pd

KONSEP KURIKULUM



A. SEKOLAH DAN MASYARAKAT

B. KONSEPSI DAN DEFINISI KURIKULUM

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible on the right side of the frame, showing some text in Indonesian. The background is dark and out of focus.

A. SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Setiap kelompok masyarakat menginginkan agar generasi muda memperoleh kehidupan yang baik .

Masyarakat berharap agar nilai-nilai kebudayaan mereka itu dapat dimiliki dan diterima dengan baik oleh anak-anak mereka melalui pendidikan.

1. Fungsi dan Dasar Pendidikan

Pendidikan bukan saja dimaksudkan masyarakat untuk mewariskan kebudayaan kepada nak-anak generasi penerus mereka, tetapi juga merupakan suatu cara untuk mentransformasikan kebudayaan masyarakat itu (Tanner dan Tanner, 1975. hal 3)



Gambar 1. masyarakat primitif

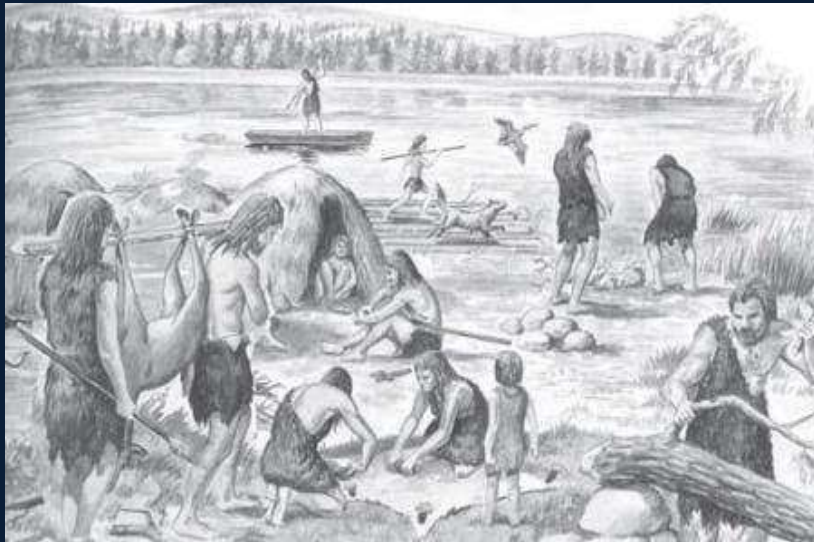
VS



Gambar 2. masyarakat modern

Pewarisan
Kebudayaan
secara langsung

Mendirikan sekolah
untuk memperoleh
pengetahuan,
keterampilan, sikap.



VS



Gambar 3. kehidupan masyarakat primitif

Gambar 4. kehidupan masyarakat modern

2. Sekolah dan Kurikulum

Sekolah adalah alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang telah ada dan ilmu pengetahuan sebagai benda mati.

Menurut Einstein: sekolah didirikan untuk mengabdikan kepada hal-hal yang hidup, yang berarti mencakup pula mengajarkan cara-cara memperoleh hal-hal yang belum diketahui.

A hand holding a blue pen is writing on a document. The document has some text on it, but it is mostly illegible. The background is dark blue.

3. Fungsi Sekolah


Sekolah didirikan agar dapat mengajarkan kepada anak-anak ilmu pengetahuan, sikap, nilai-nilai, serta teknik-teknik yang diperlukan anak untuk dapat hidup layak dimasyarakat.

Pada gilirannya, mereka diharapkan dapat meneruskan, dan bertanggung jawab terhadap, pengembangan kebudayaan masyarakat. (Taba, 1962, hal, 17)

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible, showing some text in Indonesian. The background is dark and out of focus.

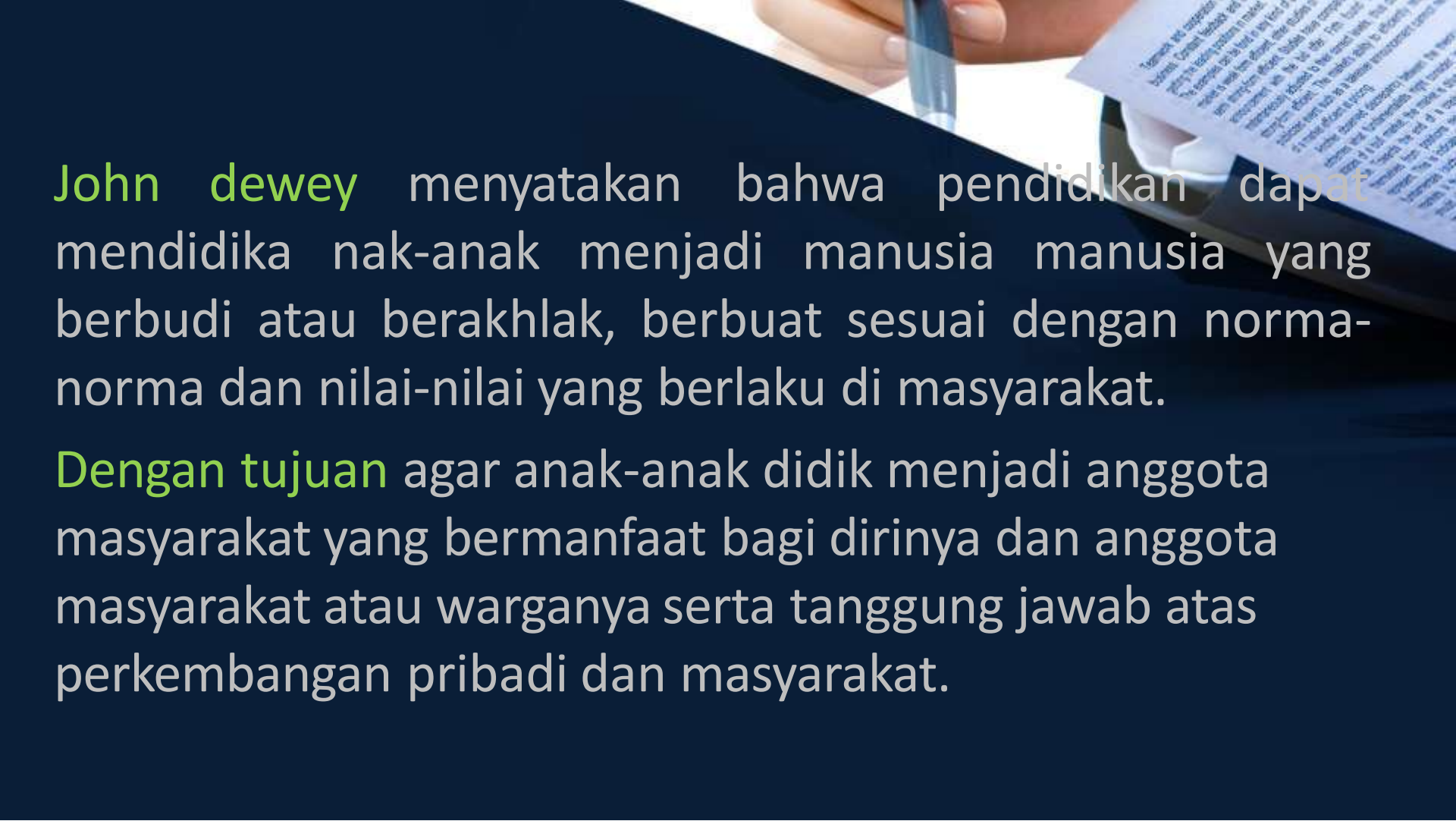
Fungsi sekolah

- a. Sekolah sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan
- b. Sekolah sebagai pembawa perubahan (*agent of change*)
- c. Sekolah sebagai pemelihara status quo kebudayaan yang ada.



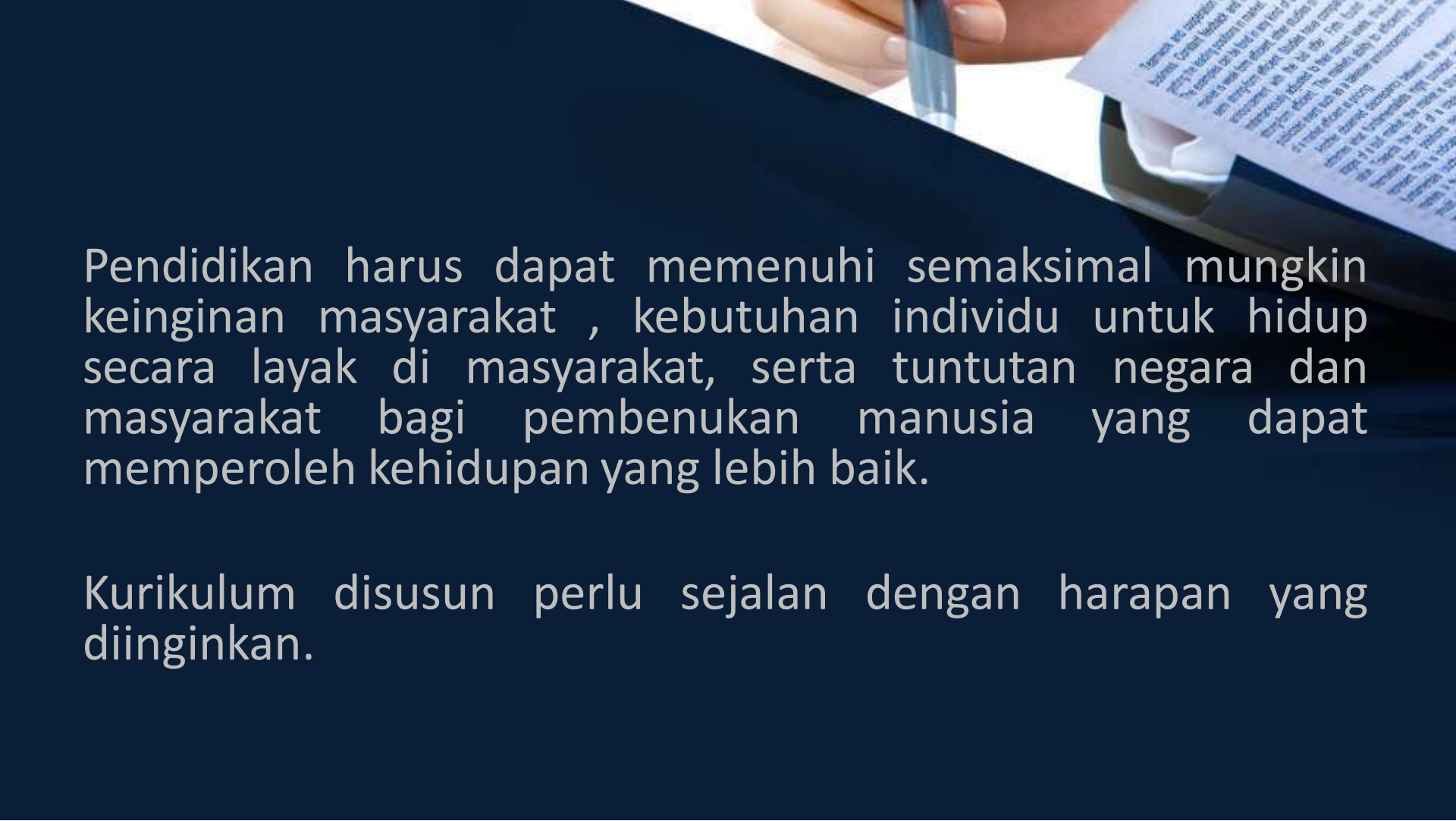
Taba (1962, hal 18- 30), menyatakan fungsi pendidikan adalah:

- a. Pendidikan sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan
- b. Pendidikan sebagai alat bagi usaha transformasi kebudayaan
- c. Pendidikan sebagai alat bagi pengembangan individual anak

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible, showing some text in Indonesian. The background is dark and out of focus.

John dewey menyatakan bahwa pendidikan dapat mendidika nak-anak menjadi manusia manusia yang berbudi atau berakhlak, berbuat sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Dengan tujuan agar anak-anak didik menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi dirinya dan anggota masyarakat atau warganya serta tanggung jawab atas perkembangan pribadi dan masyarakat.

A close-up photograph of a person's hands writing on a document with a blue pen. The document is partially visible on the right side of the frame, showing some text. The background is dark and out of focus.

Pendidikan harus dapat memenuhi semaksimal mungkin keinginan masyarakat , kebutuhan individu untuk hidup secara layak di masyarakat, serta tuntutan negara dan masyarakat bagi pembenukan manusia yang dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Kurikulum disusun perlu sejalan dengan harapan yang diinginkan.

B. KONSEPSI DAN DEFINISI KURIKULUM

Secara harfiah kurikulum yang berasal dari bahasa latin berarti “lapangan pertandingan”. Tempat pelajar”bertanding” untuk menguasai suatu pelajaran guna mencapai “garis finish” berupa diploma, ijazah atau gelar kesarjanaan (Zais, 1976)

Pengertian Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang harus dipelajari anak didik. (moh. Anshor)



Pengertian pendidikan menurut uu no 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Konsep dasar kurikulum dilihat dari



Sebagai Program Studi

Kurikulum di artikan sebagai seperangkat mata pelajaran yang dieajibkan sekolah untuk dipelajari para siswa



Sebagai Konten

Kurikulum adalah data (informasi) yang tertera dalam buku-buku teks tanpa dilengkapi dengan informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar. Atau identik dengan mata pelajaran yang akan diajarkan atau yang harus dipelajari anak-anak didik.



Sebagai Kegiatan Berencana

Kurikulum adalah semua kegiatan yang direncanakan tentang apa apa yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.

Taba, kurikulum merupakan rencana untuk membelajarkan pelajar.



Sebagai hasil belajar

Johson (1967) kurikulum adalah seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan diinginkan.

Hidden curriculum adalah kurikulum yang tersembunyi.



Sebagai Reproduksi Kultural

Adalah tugas para ahli pendidikan untuk mentransformasikan butir-butir kebudayaan ke dalam kurikulum agar dimiliki dan dipahami para anak-anak generasi muda masyarakat itu



Sebagai Pengalaman Belajar

Kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diperoleh pelajar yang direncanakan dan dilaksanakan sekolah (Foshay 1969)

Apa saja yang berpengaruh terhadap anak-anak didik dianggap sebagai hasil implementasi kurikulum.



Pengalaman belajar adalah pengalaman yang diperoleh dan dialami anak-anak didik sebagai hasil belajar dan interaksi mereka dengan konten dan kegiatan belajar.

Hidden kurikulum adalah aspek-aspek kurikulum yang tidak direncanakan atau yang tidak diinginkan, dan oleh karena itu sering diabaikan .



Kurikulum dan Pengajaran

Kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah.

Johnson (1967) berpendapat bahwa kurikulum merupakan seperangkat hasil belajar terstruktur yang diinginkan dicapai sekolah.



Sebagai Sistem Produksi

Kurikulum diartikan sebagai seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.



Aliran-Aliran filosofis dalam pengembangan kurikulum



A hand holding a blue pen is writing on a document. The document has some text on it, but it's mostly illegible. The background is dark blue.

Idealisme

Ciri utama aliran ini adalah pendekatan rasio terhadap semua masalah yaitu pemakaian cara-cara berpikir deduktif

Idealisme adalah salah satu aliran filsafat yang tertua. **Tokoh Plato**

Kurikulum harus dapat menjunjung tinggi kebaikan dan kebenaran, sebab kualitas ini tidak berubah-ubah

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible on the right side of the frame, showing some text in Indonesian. The background is dark and out of focus.

Realisme

Berkaitan dengan hal-hal yang nyata, sains, fisika

Perenialisme

Prinsip utama kaum perenialisme

Kurikulum harus mengajarkan hanya mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan intelektual seperti yang telah biasa dikenal: sejarah, geografi, ekonomi, kimia, biologi, fisika dan gabungan dari beberapa mata pelajaran seperti IPS, IPA dll

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible, showing some text. The background is dark and out of focus.

Ekesitensialisme

**Orang harus mampu mencari arti atas keberadaannya.
Pentingnya keberadaannya yang absolut melalui dirinya sendiri.**

**Yang penting ialah mata pelajaran yang dapat mengisi diri sendiri
(self-fufillment) dan yang membuka kesadaran terhadap dunia ini.**

A close-up photograph of a hand holding a blue pen, writing on a document. The document is partially visible on the right side of the frame, showing some text. The background is dark and out of focus.

Esensialisme Pendidikan harus uniform

Paham esensialisme merupakan pandangan yang paling tua dan paling banyak dipakai dalam pendidikan.

Pragmatisme

A close-up photograph of a person's hand holding a blue pen, writing on a white document. The document has some text on it, but it is mostly illegible. The background is dark and out of focus.

Menurut paham ini pendidikan adalah proses untuk menumbuhkan pengalaman belajar

PENENTUAN ISI KURIKULUM PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

By: Rini Sefriani, .Pd., M.Pd

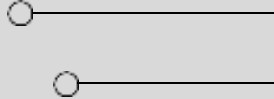





Konsep dan strategi isi kurikulum sekolah kejuruan

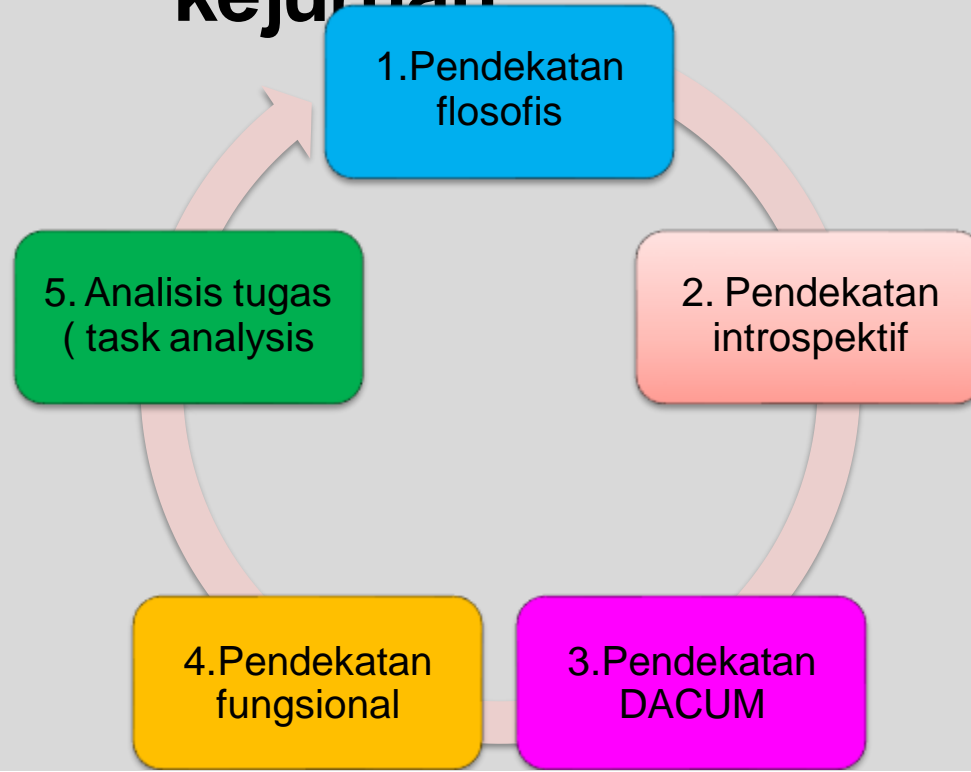
Konsep dan strategi isi kurikulum sekolah kejuruan penjabaran dari orientasi atau penekanan utama dari kurikulum pendidikan teknologi kejuruan, yaitu relevansi baik terhadap konteks pendidikan maupun konteks lapangan kerja.

Relevansi kurikulum terhadap konteks pendidikan berkaitan dengan persoalan kependidikan yang dihadapi guru dan jajarannya untuk mendukung implementasi kurikulum, kualitas masukan calon siswa pendidikannya, dan juga hal-hal yang menyangkut administrasi pelaksanaan kurikulum akademis



Relevansi kurikulum terhadap konteks lapangan kerja menyangkut persoalan-persoalan yang berkaitan dengan dukungan masyarakat dunia kerja baik dalam hal ketersediaan bantuan fisik maupun nonfisik,

Pendekatan perencanaa kurikulum pendidikanteknologi dan kejuruan





1. Pendekatan Filosofis

Secara praktis dapat dikatakan bahwa filosofi adalah seperangkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang kemudian mendasari segenap sikap dan perbuatannya.

2. PENDEKATAN INSTROPEKTIF

Pendekatan instropektif masih mendasarkan penentuan isi kurikulum pada hasil pemikiran peroranga atau kelompok, tetapi difokuskan pada pemikiran dan perasaan dari mereka yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan kejuruan, misalnya para guru dan administrator yang sehari-harinya bekerja di lingkungan sekola kejuruan.

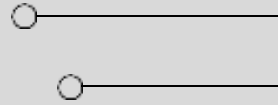
3. Pendekatan (Developing A Curriculum) DACUM

Penentuan isi kurikulum pendidikan teknologi dan kejuruan yang diharapkan mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan lapangan kerja, biasanya guru dan instruktur yang sehari-hari terlibat dalam mengajar saja kurang dapat memberi kontribusi yang positif

4. Pendekatan Fungsional

Pendekatan ini didasari oleh asumsi bahwa anak didik yang belajar melalui pendidikan teknologi dan kejuruan harus mempejajari fungsi-fungsi apa yang harus ada untuk menjamin kelangsungan kerja suatu industri atau dunia industri tertentu, dan kemudian dijabarkan menjadi penampilan - penampilan (performance) yang terkait dengan fungsi atau tugas tertentu untuk dijadikan masukan bagi perencanaan kurikulum.

5. Pendekatan Analisis Tugas



Urutan langkah-langkah analisis tugas menurut Finch dan Crunkilton (1979)

1. Melakukan kajian literatur dan informasi yang relevan
2. Mengembangkan inventori pekerjaan atau jabatan
3. Memilih sampel atau contoh pekerja sebagai sumber data
4. Melaksanakan survei atau penelitian di lapangan
5. Menganalisis hasil survei untuk dijabarkan menjadi kurikulum dan kegiatan belajar di sekolah



**Terima
Kasih**